

**EVALUASI RENCANA TINDAK PENGENDALIAN (RTP) PENERAPAN SPIP  
TRIWULAN III TAHUN 2020  
BALAI BESAR TEKNOLOGI KONVERSI ENERGI**

| No   | Risiko  | Rencana Tindak Pengendalian  | Penanggung Jawab | Target Waktu RTP | HASIL  |
|--|---|--|------------------|------------------|--|
| <b>A. RTP ATAS PERBAIKAN LINGKUNGAN PENGENDALIAN</b> |   |  |                  |                  |  |
| 1  | Sub Unsur Komitmen terhadap Kompetensi  | 1 Meningkatkan pelatihan sesuai kompetensi yang dibutuhkan                         | Ka. Bag Umum     | Desember 2020    | Sampai dengan akhir bulan September 2020 Telah dilakukan pelatihan bagi personel laboratorium :<br>- Permata : Pelatihan Pegujian lampu di bulan Februari 2020;<br>- LPE : Pelatihan Dasar-dasar K3 dan identifikasi risiko bulan Januari<br>- LPKMF & LPKSF : Pelatihan di bulan Maret 2020 |
| 2  | Sub Unsur Penyusunan dan Penerapan Kebijakan Yang Sehat Tentang Pembinaan Sumber Daya Manusia | 2 Memberikan pelatihan manajerial kepada pejabat struktural dan pejabat fungsional | Ka. Bag Umum     | Desember 2020    |  |
| 3  | Sub Unsur Perwujudan Peran Aparat Pengawasan Intern Pemerintah yang Efektif                   | 3 Melibatkan APIP dalam kegiatan pemantauan efektivitas penerapan SPIP             | Ka. B2TKE        | Desember 2020    | SK Ka. B2TKE No. 53 Tahun 2020 tentang Pembentukan Tim Satuan Tugas SPIP di Lingkungan B2TKE   |
| <b>B. RTP ATAS RISIKO PENCAPAIAN TUJUAN KEGIATAN</b> |   |  |                  |                  |  |

| No | Risiko                          | Rencana Tindak Pengendalian   | Penanggung Jawab   | Target Waktu RTP | HASIL  |
|----|---------------------------------|---|--|------------------|--|
| 1  | Risiko pelanggan tidak membayar | 1 Verifikasi terhadap nilai <i>invoice</i> yang ditagihkan dan dibandingkan dengan kontraknya | Bagian Umum - Subbag Keuangan                                | Desember 2020    | Dilakukan koordinasi rutin antara bidang layanan jasa teknologi dan Subbag Keuangan tiap akhir bulan |
|    |                                 | 2 Terdapat persyaratan pembayaran jasa dalam kontrak yang sesuai dengan nilai kontraknya      | Bidang Layanan Jasa Teknologi                                | Desember 2020    | Untuk pengujian disyaratkan pembayaran lunas sebelum dilakukan pengujian                             |
|    |                                 | 3 Meminta copy pengiriman uang untuk pembayaran.  | Bagian Umum - Subbag Keuangan, Bidang Layanan Jasa Teknologi | Desember 2020    | Telah dilaksanakan secara rutin oleh bidang layanan jasa teknologi koordinasi dengan Subbag Keuangan |
|    |                                 | 4 Hasil pekerjaan diserahkan apabila pembayaran telah diterima seluruhnya.                    | Bidang Layanan Jasa Teknologi, Bagian Umum - Subbag Keuangan | Desember 2020    | Telah dilaksanakan dan dituangkan dalam SOP Pelayanan Jasa B2TKE                                     |
|    |                                 | 5 Lakukan penagihan terhadap kekurangan pembayaran  | Bagian Umum - Subbag Keuangan                                | Desember 2020    | Telah dilaksanakan oleh Subbag Keuangan  |

| No | Risiko   | Rencana Tindak Pengendalian   | Penanggung Jawab   | Target Waktu RTP | HASIL  |
|----|--|---|--|------------------|--|
| 2  | Risiko pihak <i>user</i> tidak mengambil sampel yang telah diuji yang menyebabkan ruang sampel menjadi penuh | 6 Berita Acara serah terima pekerjaan memuat pengambilan sampel uji, jika tidak diambil maka diberikan batas waktu pengambilan Termasuk didalamnya jika dalam batas waktu yang ditentukan belum diambil maka dilakukan pemusnahan dan dilakukan pemberitahuan. Sewaktu dilakukan pemusnahan dibuatkan Berita Acara pemusnahan dan disimpan di Bidang Layanan Jasa Teknologi | Bidang Layanan Jasa Teknologi, Bidang Kelistrikan, Bidang KE | Desember 2020    | Setiap customer memberikan sampel telah diinformasikan prosedur B2TKE terhadap sampel dan telah disusun SOP mengenai sampel uji  |
|    |  | 7 Setelah BAST pekerjaan ditandatangani maka barang sampel uji diberi tanda batas waktu maksimal berada di gudang.  | Bidang Kelistrikan, Bidang KE                                | Desember 2020    | Setiap customer memberikan sample telah diinformasikan prosedur B2TKE terhadap sample dan telah disusun SOP mengenai sample uji  |
| 3  | Risiko data tidak tercatat yang disebabkan oleh aliran listrik PLN yang mati.                                | 8 Membeli peralatan <i>backup</i> energi jika sumber listrik dari PLN mati, pemanfaatan suplai dari EBT, serta pemberitahuan kepada seluruh staf terkait pemadaman yang terjadwal   | Koord. Lab, dan Kabag. Umum                                  | Desember 2020    | Telah diadakan UPS untuk meyimpan energi listrik sebagai antisipasi listrik padam, suplai listrik dari PV roof top di gedung 625, serta pemberitahuan kepada seluruh staf terkait pemadaman yang terjadwal |

| No | Risiko  | Rencana Tindak Pengendalian | Penanggung Jawab  | Target Waktu RTP                                     | HASIL         |  |
|----|---|-----------------------------|---|--|---------------|--|
| 4  | Risiko pengguna terlambat membayar  | 9                           | Pengguna diingatkan kewajiban membayar sebelum jatuh tempo sesuai kontrak                               | Ka. Bid. Layanan Jasa Teknologi; Ka. Subbag Keuangan | Desember 2020 | Pembayaran harus dilakukan di muka 100% dan dituangkan dalam dokumen kontrak (jika ada termin pembayaran dijabarkan dalam kontrak) |
|    |   | 10                          | Jika sampel uji belum dibayar, maka belum dilakukan penerbitan SPK                                      | Ka. Bid. Layanan Jasa Teknologi                      | Desember 2020 | Telah dilaksanakan dan dituangkan dalam SOP Pelayanan Jasa B2TKE   |
| 5  | Risiko kerusakan peralatan karena tidak dikontrol dengan rutin.   | 11                          | Supervisi dilaksanakan sesuai dengan SOP  | Penyelia dan Koord. Lab                              | Desember 2020 | Telah disusun SOP penggunaan alat uji  |
|    |   | 12                          | Dilakukan uji ulang   | Penyelia dan Koord. Lab                              | Desember 2020 | Diadakan uji ulang bila hasilnya dirasa kurang sesuai dan dituangkan dalam SOP pengujian   |
|    |   | 13                          | Memperbaiki kerusakan peralatan   | Subbag. Rumah Tangga; Koord. Lab                     | Desember 2020 | Telah dilakukan pengecekan secara berkala dan dilakukan perbaikan bila ada alat yang rusak   |
| 6  | Risiko POK terlalu lama ditandatangani oleh Ka. B2TKE sehingga unit terkait tidak mempunyai referensi untuk pelaksanaan Jasa Teknologi. | 14                          | Penyempurnaan SOP yang mengizinkan pengganti Ka. B2TKE untuk tanda tangan apabila Ka. B2TKE berhalangan | Ka. B2TKE  | Desember 2020 | Kepala Bidang Layanan Jasa Teknologi bisa tandatangan POK dengan seijin Ka. B2TKE  |
|    |   | 15                          | TTE   | Ka. B2TKE  | Desember 2020 | Telah dilaksanakan penggunaan TTE  |

| No | Risiko  | Rencana Tindak Pengendalian  | Penanggung Jawab                | Target Waktu RTP | HASIL  |
|----|---|--|---------------------------------|------------------|--|
| 7  | Risiko data tidak tercatat yang disebabkan oleh aliran listrik PLN yang padam.                              | 16 Diperlukan genset untukantisipasi aliran listrik PLN yang padam                       | Koord. Lab dan Ka. Bag. Umum    | Desember 2020    | Rencana akan dianggarkan tahun 2020  |
| 8  | Risiko pengambilan data tidak akurat karena tidak melakukan kalibrasi peralatan sebelum pengujian dilakukan | 17 Supervisi dilaksanakan sesuai dengan SOP  | Koord. Lab                      | Desember 2020    | Telah dilaksanakan   |
|    |   | 18 <i>Analisis logbook</i> pemakaian alat/ aturan KAN untuk estimasi kebutuhan kalibrasi | Koord. Lab                      | Desember 2020    | Telah dilaksanakan   |
|    |   | 19 Perencanaan anggaran untuk kebutuhan kalibrasi sesuai dengan rencana penggunaan alat  | Ka Bag. Umum                    | Desember 2020    | Telah dilaksanakan perencanaan anggaran untuk kalibrasi yang tertuang dalam RKA KL   |
|    |   | 20 Verifikasi Alat   | Koord. Lab                      | Desember 2020    | Telah dilaksanakan apabila menggunakan alat baru ataupun setelah dilakukan perbaikan   |
| 9  | Resiko kontrak disusun terlalu lama.  | 21 Meningkatkan koordinasi antara bidang yang terkait dan supervisi                      | Ka. Bid. Layanan Jasa Teknologi | Sesuai kondisi   | Telah dilakukan peningkatan layanan pengujian dengan mempercepat durasi layanan dan sudah disosialisasikan dalam website B2TKE |
|    |   | 22 Mengingatkan pelanggan untuk segera menandatangani kontrak dan segera dikirim         | Ka. Bid. Layanan Jasa Teknologi | Sesuai kondisi   | Telah dilaksanakan baik via telepon maupun email   |

| No | Risiko  | Rencana Tindak Pengendalian  | Penanggung Jawab                | Target Waktu RTP | HASIL  |
|----|---|--|---------------------------------|------------------|--|
| 10 | Risiko isi kontrak tidak tersusun dengan lengkap yang disebabkan oleh pengetahuan penyusun. | 23 Meningkatkan kompetensi petugas layanan serta penjelasan kepada pelanggan | Ka. Bid. Layanan Jasa Teknologi | Sesuai kondisi   | Telah melakukan koordinasi personel bidang layanan jasa teknologi  |
| 11 | Risiko Adanya wabah corona  | 24 Kegiatan perkantoran sesuai dengan protokol kesehatan                     | Manajemen B2TKE                 | Sesuai Kondisi   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Telah membentuk tim gugus tugas Covid 19</li> <li>- Tim gugus tugas telah menyusun SOP bekerja disaat pandemi</li> <li>- Menurunkan target layanan pengujian di masa pandemi dan telah mensosialisasikannya di website B2TKE</li> <li>- Melaksanakan rapid test bagi seluruh pegawai B2TKE di bulan September 2020</li> </ul> |
| 12 | Risiko keterlambatan laporan karena menunggu tandatangan personel                           | 25 Penggunaan TTE untuk laporan pengujian                                    | Manajemen B2TKE                 | Desember 2020    | Telah dilakukan pendaftaran TTE bagi seluruh pegawai B2TKE dan legalitas penggunaan TTE untuk laporan pengujian  |

Tangerang Selatan, 24 September 2020  
Kepala Balai Besar Teknologi Konversi Energi

Dr. Mohammad Mustafa Sarinanto